

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOJONG RAWALUMBU KOTA BEKASI TAHUN 2021-2022

Wafa Haniyati Zahra

Abstrak

Peningkatan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, terus terjadi. Pada tahun 2021, tercatat 146 kasus DBD, menjadikan DBD sebagai penyakit tertinggi ke-3 di wilayah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi spasial penyebaran kejadian DBD berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur, serta untuk mengetahui Angka Bebas Jentik (ABJ), kepadatan penduduk, dan prevalensi kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu pada tahun 2021-2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, di mana Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian DBD, dan Analisis Spasial digunakan untuk memvisualkan dan menggambarkan peta distribusi kejadian DBD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 146 kejadian DBD pada tahun 2021, dengan angka ABJ sebesar 96%. Pada tahun 2022, terjadi penurunan kasus menjadi 75 kasus, dengan angka ABJ sebesar 97%. Kejadian DBD lebih banyak diderita oleh laki-laki dan kelompok umur 5-25 tahun. Prevalensi kejadian DBD pada tahun 2021 adalah sebesar 13,42%, yang kemudian mengalami penurunan menjadi 7,07% pada tahun 2022. Kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, pada tahun 2021-2022 banyak terjadi di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi, terutama menyerang kelompok umur anak-anak dan remaja. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan adanya program pencegahan DBD yang dapat menekan angka kejadian DBD pada kelompok umur tersebut.

Kata Kunci : Analisis Spasial, Epidemiologi, Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

SPATIAL ANALYSIS OF *DENGUE* HEMORRHAGIC FEVER INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS BOJONG RAWALUMBU, BEKASI CITY, 2021-2022.

Wafa Haniyati Zahra

Abstract

The increase in cases of *Dengue* Hemorrhagic Fever (DHF) in the working area of Puskesmas Bojong Rawalumbu, Bekasi City, continues to occur. In 2021, there were 146 cases, making DHF the third highest disease in the area. This study was conducted to determine the spatial distribution of DHF incidents based on gender and age groups, as well as to assess the Breeding Index (BI), population density, and DHF incidence prevalence in the working area of Puskesmas Bojong Rawalumbu in 2021-2022. This research is a descriptive study, where univariate analysis was used to determine the frequency distribution of DHF cases, and spatial analysis was employed to visualize and depict the distribution map of DHF incidents. The findings of this study reveal that there were 146 DHF cases in 2021, with a BI of 96%. In 2022, the number of cases decreased to 75, with a BI of 97%. DHF incidents were more prevalent among males and the age group of 5-25 years old. The prevalence of DHF in 2021 was 13.42%, which decreased to 7.07% in 2022. DHF cases in the working area of Puskesmas Bojong Rawalumbu, Bekasi City, from 2021 to 2022 mostly occurred in areas with high population density, predominantly affecting children and adolescents. Based on these findings, it is recommended to implement DHF prevention programs that can effectively reduce the incidence of DHF in these age groups..

Keyword : *Dengue* Hemorrhagic Fever (DHF), Spatial Analysis, Epidemiology